

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Klitih yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti melakukan aktivitas diluar rumah dan menghabiskan waktu, sudah menjadi kata yang dicap miring jika didengarkan. Dengan banyak kejadian seperti penggunaan sjaam dan penganiayaan yang sering diberitakan karena diakibatkan oleh klitih. Masyarakat dibuat khawatir dengan adanya aktivitas klitih yang dapat menyasar secara acak. Namun bagaimana dengan penanganannya, penanganan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi klitih.

Upaya penanganan oleh pemerintah mendapatkan tanggapan dari masyarakat. Masyarakat memanfaatkan media jejaring sosial seperti Twitter untuk memberi tanggapan (*tweet*) terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah[1]. Tanggapan yang diberikan dapat berupa pujian, kritikan atau tidak keduanya. Pendapat-pendapat masyarakat terhadap upaya yang diambil akan dikumpulkan, lalu disimpulkan menjadi sebuah informasi. Pengekstrakan informasi ini dapat dilakukan menggunakan analisis sentimen [2]. Analisis sentimen atau sering juga disebut *opinion mining* merupakan salah satu cabang dari data mining yang berfokus pada pengolahan opini. Hasil dari analisis sentimen dapat diketahui setelah melalui tahapan *pre-processing* atau praproses teks lalu dilanjutkan ke proses klasifikasi[3]. Metode klasifikasi seperti Naive Bayes Classifier sering digunakan dalam pengklasifikasian sentimen[4].

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis sentimen terhadap penilaian masyarakat terkait penyelesaian "klitih" di Yogyakarta untuk mengetahui respon masyarakat kedalam kategori positif atau negatif. Sehingga dapat digunakan sebagai penilaian terhadap kinerja pemerintah dalam menangani permasalahan klitih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu, bagaimanakah analisis sentimen masyarakat terhadap penyelesaian klitih oleh pemerintah Yogyakarta serta bagaimana hasil dari parameter evaluasi klasifikasi dengan Naive Bayes?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan digunakan untuk mempersempit penelitian adalah sebagai berikut.

1. Algoritma klasifikasi yang digunakan adalah Naive Bayes Classifier.
2. Nilai akurasi dicari dengan metode evaluasi Confusion Matrix.
3. Data yang digunakan diambil dari media sosial Twitter dengan jumlah 1326 dan dengan rentang waktu dari tahun 2012 sampai 2023.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan Naive Bayes Classifier untuk mendapatkan hasil klasifikasi yang paling optimal dengan menggunakan Confusion Matrix, seperti akurasi, presisi, recall.
2. Melakukan analisis sentimen opini masyarakat terhadap upaya pemerintah menangani fenomena klitih.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah dapat mengetahui opini masyarakat terhadap kinerja pemerintah terkait penyelesaian klitih dan mengetahui tingkat akurasi metode klasifikasi Naive Bayes dengan Confusion Matrix.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dibagi menjadi beberapa sub bab dengan penggunaan sistematika sebagai berikut.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, dasar teori, serta kutipan-kutipan dari penelitian terdahulu.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian, seperti metode pengumpulan data hingga metode klasifikasi.

#### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, seperti pengolahan data, penggunaan algoritma dan analisis dari hasil penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian berikutnya.